

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari analisa data, peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pengelolaan kelas berpengaruh signifikan dan positif terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di kelas VIII SMP Negeri 13 Gorontalo.
- 2) Dari hasil penelitian menunjukkan makna bahwa pengelolaan kelas yang semakin baik akan menumbuhkan dan meningkatkan motivasi siswa untuk belajar. Dapat dijelaskan pula bahwa semakin baik guru dalam mengelola kelas akan mampu merangsang siswa untuk lebih giat belajar baik di dalam kelas maupun di rumah. Karena sebagian dari penyebab meningkat atau menurunnya motivasi siswa untuk belajar adalah kinerja guru yaitu pengelolaan kelas.
- 3) Dari hasil perhitungan persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 29,43 + 0,49X$. Persamaan ini mengandung makna bahwa setiap terjadi perubahan atau peningkatan sebesar 29,43 unit pada variabel pengelolaan kelas maka akan diikuti oleh perubahan atau peningkatan rata-rata sebesar 0,49 unit pada variabel motivasi belajar siswa. Sedangkan pada hasil pengujian korelasi linier sederhana diperoleh 26,01%. Pada hasil perhitungan mengandung makna bahwa derajat pengaruh antara pengelolaan kelas dan motivasi belajar siswa

sebesar 26,01%. Dalam arti bahwa 26,01% variasi yang terjadi pada motivasi belajar siswa dapat dijelaskan oleh pengelolaan kelas.

- 4) Perhitungan uji hipotesis membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dan positif antara pengelolaan kelas dengan motivasi belajar siswa SMP Negeri 13 Gorontalo. Maka H_0 yang berbunyi “Tidak terdapat pengaruh antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar siswa) pada mata pelajaran IPS Terpadu” ditolak sedangkan H_1 yang berbunyi “Terdapat pengaruh antara variabel X (pengelolaan kelas) dengan variabel Y (motivasi belajar Siswa) pada mata pelajaran IPS Terpadu” diterima.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan di muka, maka peneliti kemukakan saran-saran sebagai berikut:

- 1) Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman sehingga siswa tidak merasa jenuh atau bosan dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Guru seharusnya memberi motivasi kepada siswa, supaya siswa menyukai pelajaran yang dianggap sulit dan siswa dapat mengatasi kesulitan-kesulitan dalam belajar.
- 3) Siswa seharusnya menumbuhkan sikap belajar mandiri ketika guru tidak masuk pada saat jam pelajaran.